

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi fasilitas *kafālah* pada Produk Bank Garansi di Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Surabaya-Sungkono yaitu akad *kafālah bi Al-Ujrah* diterapkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah pada Bank Garansi khususnya. Bank Garansi diberikan kepada nasabah yang membutuhkan penjaminan atas perjanjian sebelumnya dengan pihak ke tiga guna memenuhi kewajibannya sebagai penerima pekerjaan yang nantinya akan diselesaikan dan menimbulkan prestasi bagi penerima pekerjaan, namun jika penerima pekerjaan tidak berprestasi atau melakukan wan prestasi maka pihak pemberi pekerjaan tersebut bisa menklaim atau mencairkan dana yang dijadikan jaminan terhadapnya melalui Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Surabaya-Sungkono.
2. Hambatan-hambatan yang pernah dialami oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Surabaya-Sungkono di antaranya yaitu dalam segi hukum, segi pembiayaan, segi operasional dan segi kontrak. Ke empatnya merupakan hambatan yang pernah dialami oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk, namun demikian hambatan yang terjadi sudah mampu terpecahkan dan hasilnya bisa dijadikan pelajaran dan kemajuan bagi Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Surabaya-Sungkono, yaitu untuk segi hukum maka Bank harus memperkuat

dengan kejelasan format yang terdapat dalam Bank Garansi. Untuk masalah pembiayaan, bagi nasabah yang mengajukan Penerbitan Bank Garansi harus memiliki *cash collateral* senilai 100% dari nilai Bank Garansi yang diserahkan kepada Bank Muamalat Indonesia, agar pada waktunya bisa digunakan sebagai jaminan nasabah kepada Bank jika suatu saat nasabah melakukan wan prestasi kepada pihak ke tiga. Untuk masalah operasional, Bank Muamalat akan mengadakan sosialisasi secara terus-menerus kepada karyawan guna menambah pemahaman tentang Bank garansi agar dapat berjalan lancar. Sedangkan segi kontrak yaitu, selama kontrak tersebut tidak merugikan pihak yang terkait maka bisa diterbitkan, walaupun harus berbahasa asing, namun perjanjian juga harus ditulis dengan Bahasa Indonesia. Dengan solusi penyelesaian tersebut sehingga untuk kedepannya Bank Muamalat bisa menjadi lebih baik lagi dalam segi pelayanan, operasional, pembiayaan dan lain sebagainya.

B. Saran

Saran dari penulis untuk Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Surabaya-Sungkono adalah tetap konsisten dan bertahan untuk menghadapi kemajuan zaman yang semakin ketat dalam persaingan bisnis, khususnya tetap menerapkan bisnis yang berbasis syariah pada penerapan segala sesuatu yang ada pada Bank Muamalat tersebut.